



PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK TERHADAP KINERJA GURU PADA UPT SMK NEGERI 5 SIDENRENG RAPPANG

THE INFLUENCE OF PEDAGOGICAL COMPETENCE ON TEACHER PERFORMANCE AT UPT SMK NEGERI 5 SIDENRENG RAPPANG

Dewi Purnamasari¹

Mahasiswa Prodi Manajemen, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang
dewi35943@gmail.com

, Mariam Makmur²

Prodi Manajemen, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang
Mariammakmur@gmail.com

Suriadi³

Prodi Bisnis Digital, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang
suriadi0703@gmail.com

ABSTRACT

Teacher pedagogical competence is not only essential as an effort to improve the quality of teaching, but also as a strategic effort in managing competent and responsive human resources. The purpose of the study was to determine whether Pedagogic Competence affects Teacher Performance at UPT SMK Negeri 5 Sidenreng Rappang. The research method used is quantitative. The data used primary data obtained from questionnaires. The population of this study was 60 respondents, sampling using saturated sampling, the data obtained was processed using the SPSS programme. The data analysis method used is simple regression analysis. The results of the study interpret that Pedagogic Competence at UPT SMK Negeri 5 Sidenreng Rappang has a significant effect on Teacher Performance, so that the hypothesis in this study is accepted.

KEYWORDS: *Pedagogic Competence, Teacher Performance*

ABSTRAK

Kompetensi pedagogik guru tidak hanya esensial sebagai upaya meningkatkan kualitas pengajaran, melainkan juga sebagai upaya strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten dan responsif. Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah Kompetensi Pedagogik berpengaruh terhadap Kinerja Guru Pada UPT SMK Negeri 5 Sidenreng Rappang. Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif. Data yang digunakan data primer diperoleh dari kuesioner. Populasi penelitian ini ialah 60 responden, pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, data yang diperoleh diolah dengan menggunakan program SPSS. Metode analisis data yang digunakan ialah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menginterpretasikan bahwa Kompetensi Pedagogik pada UPT SMK Negeri 5 Sidenreng Rappang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru, Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

KATA KUNCI: Kompetensi Pedagogik, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses komunikasi yang melibatkan transfer pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan baik di dalam ataupun diluar lingkup sekolah. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan

suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Salah satu komponen dalam mendukung pendidikan yang berkualitas adalah guru. Menurut Syarnubi (2019) guru menjadi figur sentral yang selalu menjadi sorotan strategis ketika berkaitan dengan pendidikan. Hal ini disebabkan karena guru senantiasa dengan setiap elemen sistem pendidikan. Peran guru menentukan tingkat kualitas pendidikan, karena gurulah yang sering berinteraksi secara langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan, guru harus mengelola kinerjanya secara efektif dan efisien guna dikutip oleh Silvia Iskandar (2018).

Menurut Abdul Komar (2020), kinerja merupakan hasil kerja yang terlihat dari pelbagai kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tanggung jawabnya di sekolah. Kinerja guru yang terbaik diharapkan dapat memberikan hasil pembelajaran yang memuaskan. Guru yang berkinerja baik menunjukkan perilaku profesional dalam proses pengajaran, jujur, disiplin, kooperatif serta membina hubungan baik antara guru maupun siswa. ketika kinerja guru lebih baik akan menjadi lebih kompetitif dalam tata kelola. Oleh karena itu, upaya peningkatan kinerja guru merupakan salah satu tantangan manajerial yang signifikan, karena keberhasilan tujuan, misi dan visi sekolah bergantung pada kualitas sumber daya manusia.

UPT SMK Negeri 5 Sidenreng Rappang merupakan salah satu institusi pendidikan yang berupaya meningkatkan kinerja guru. Kinerja guru perlu ditingkatkan seiring meningkatnya persaingan antar sekolah, khususnya di sekolah pedesaan, dan meskipun sekolah jarak jauh menghilangkan persaingan, namun demi kepentingan sekolah, setiap sekolah harus unggul dalam kualitas pembelajaran. Agar mampu bersaing harus didukung oleh sarana dan prasarana yang dikelola oleh sumber daya manusia yang kompeten. Salah satunya adalah guru yang memiliki suatu kompetensi.

Seorang guru dapat meningkatkan kinerjanya dengan memperkuat penguasaan atas kompetensi yang dibutuhkan sebagai tenaga pendidik. Salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dan keinginan untuk menerapkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk memfasilitasi pembelajaran, menyelenggarakan pembelajaran, menilai serta membantu siswa mewujudkan potensi dirinya dikutip oleh Brigitta Putri Atika Tyagita dan Ade Iriani (2018). Penting untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru karena dengan kompetensi pedagogik akan meningkatkan kemampuan profesional mengajar guru.

Adapun beberapa penelitian yang sebelumnya mengenai variabel yang diteliti yaitu kompetensi dengan kinerja. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nimrod Sitinjak dkk (2022) dengan judul penelitian pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Sagulung dengan hasil penelitian kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional secara serentak dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja guru SD Kecamatan Sagulung. Penelitian yang dilakukan oleh Zahara Mustika, Nasrun dan Yasaratodo Wao (2021) dengan judul penelitian pengaruh kompetensi pedagogik, komitmen kinerja terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kota Banda Aceh, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh signifikansi terhadap kinerja guru yang artinya semakin tinggi kompetensi pedagogik, maka akan semakin tinggi kinerja guru begitupula sebaliknya komitmen kerja yang tinggi akan menghasilkan kinerja yang tinggi, yang berarti peningkatan kualitas pendidikan diperlukan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, beberapa seorang guru mengalami kendala dalam mengemban tugasnya sebagai pengajar. Salah satunya adalah terhambat pada metode pengajaran yang kaku dan menoton, yang hanya mengutamakan pada satu metode saja yaitu ceramah. Hal tersebut mengakibatkan para siswa menjadi cepat bosan, mengantuk dan merasa tidak tertarik dalam proses pembelajaran. Agar dapat meningkatkan potensi belajar siswa, hendaknya guru memiliki keterampilan untuk menggunakan beragam cara maupun metode pembelajaran sehingga para siswa dapat lebih proaktif serta bergairah dalam menyertai serangkaian proses kegiatan belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu metode ilmiah yang ditempuh untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2020:2). penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit) menggunakan data penelitian berupa angka-angka yang diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2020:16).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), populasi diartikan sebagai jumlah individu, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya, yang tinggal atau berada pada suatu wilayah atau lingkungan tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah guru pada UPT SMK Negeri 5 Sidenreng Rappang yang berjumlah 60 orang. Teknik Sampling yang digunakan ialah sampel jenuh sehingga sampelnya sebanyak 60 orang. Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik populasi yang diteliti (Sugiyono, 2020:127). Metode dalam pengumpulan data ialah observasi, kuesioner dan dokumentasi. namun, skala yang digunakan pada penelitian ini

merupakan skala ordinal. Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, kuesioner dan dokumentasi.

Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian dimana perumusan masalah penelitian telah diungkapkan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2020:99).

H_1 : Kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada UPT SMK Negeri 5 Sidenreng Rappang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data penelitian kuantitatif, menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

1) Uji Validitas

Dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan, untuk dianggap memenuhi syarat pengujian adalah apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,273). sehingga, korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,30, maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen item masing-masing variabel pada penelitian dengan menggunakan program SPSS 25.0.

Tabel 1 uji Validitas

Variabel		r hitung	r table	Keterangan
Kompetensi Pedagogik (X)	X1.1	0.761	0.273	Valid
	X1.2	0.763	0.273	Valid
	X1.3	0.822	0.273	Valid
	X1.4	0.790	0.273	Valid
	X1.5	0.847	0.273	Valid
	X1.6	0.658	0.273	Valid
	X1.7	0.790	0.273	Valid
Kinerja Guru (Y)	Y1.1	0.867	0.273	Valid
	Y1.2	0.885	0.273	Valid
	Y1.3	0.897	0.273	Valid

Sumber : Data olahan SPSS 25 (2024)

Dari tabel di atas variabel bebas (Kinerja Guru) dan variabel terikat (Kompetensi Pedagogik) dinyatakan valid karena $r_{hitung} \geq r_{table}$ (0,273). Berdasarkan nilai uji validitas item instrumen terhadap seluruh variabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data kuesioner yang gunakan sudah representatif.

2) Uji Realibilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien kehandalan (*Alpha Cronbach*) sebesar 0,6 atau lebih. Jadi jika nilai reliabilita instrumen kuesioner dikatakan reliabel.

Tabel 2 Uji Realibilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Kompetensi Pedagogik (X)	0.790	Reliabel
Kinerja Guru (Y)	0.856	Reliabel

Sumber : Data olahan SPSS 25 (2024)

3) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dengan melihat uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		KOMPETENSI PEDAGOGIK (X)	KINERJA GURU (Y)	
N		50	50	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2665,3200	1322,5000	
	Std. Deviation	236,82909	142,70081	
	Most Extreme Differences	Absolute	0,088	0,122
		Positive	0,081	0,107
		Negative	-0,088	-0,122
Test Statistic		0,088	0,122	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.062 ^c	
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

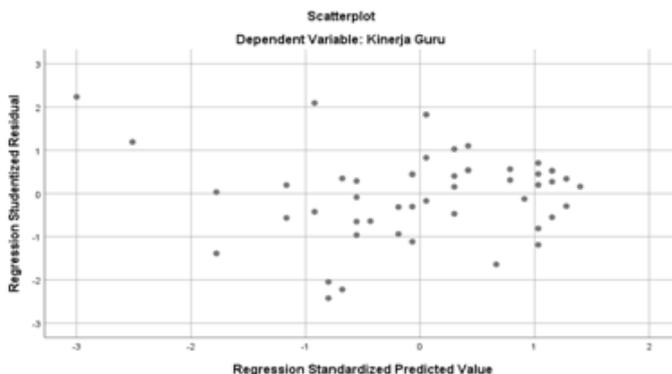
Sumber : hasil output SPSS 25 (2024)

Berdasarkan output SPSS, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,062 yang mengartikan bahwa nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

4) Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas ditunjukkan pada grafik dibawah ini, ditunjukkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regersi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru pada UPT SMK Negeri 5 Sidenereng Rappang.

Gambar 1 Uji heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik scatterplot, titik-titik tersebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Ini menunjukkan bahwa data tersebut memenuhi uji Asumsi Klasik pada Uji Heteroskedastisitas.

5) Uji Multikolonieritas

Dalam model regresi yang baik, tidak terdapat korelasi antar variabel bebas (tidak adanya multikolonieritas). Apabila variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak othogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Tabel 4 uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kompetensi Pedagogik	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : hasil output SPSS 25 (2024)

Nilai toleransi dan VIF dapat digunakan untuk membuat dsar pengambilan keputusan. Berdasarkan output diatas, terlihat bahwa Nilai tolerance variabel Kompetensi Pedagogik (X) adalah 1,000 lebih besar dari 0,10. dan nilai VIF variabel Kompetensi Pedagogik (X) sebesar 1,000 lebih kecil dari 10,00. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolonieritas.

6) Uji Autokoarelasi

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.807 ^a	0,651	0,643	85,20475	2,042

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI PEDAGOGIK (X)

b. Dependent Variable: KINERJA GURU (Y)

Sumber : hasil output SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel *model summary* output hasil SPSS terlihat nilai *Durbin-Watson* (d) sebesar 2,042 kemudian kita bandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson* yang ada pada tabel dengan rumus $(K ; N)$. dimana K adalah jumlah variabel independent (pada kasus ini dimisalkan terdapat 1 variabel independent) dan N adalah jumlah Sampel. Maka $(K ; N) = (1 ; 50)$. Pada tabel (tabel *Durbin-Watson*) terlihat nilai dL sebesar 1,5035 dan dU sebesar 1,584. Sehingga di dapatkan nilai sebagai berikut :
 $d_U < d < 4 - d_U \rightarrow 1,584 < 2,042 < (4 - 1,584)$ dengan kesimpulan tidak terdapat Gejala Autokorelasi.

7) Analisis Regresi Linear Sederhana

UNntuk menghitung seberapa besar supengaruh variabel dependen terhadap independen digunakan Analisis regresi sederhana digunakan .

Tabel 6 Uji Analisis Linear Sederhana

Model		Coefficients ^a	
		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	26,956	137,516
	KOMPETENSI PEDAGOGIK (X)	0,486	0,051

a. Dependent Variable: KINERJA GURU (Y)

Sumber : hasil output SPSS 25 (2024)

Persamaan $Y = 26,956a + 0,486 X$ menunjukkan adanya pengaruh positif Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru.

8) Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel independen (Kompetensi Pedagogik) terhadap variabel dependen (Kinerja Guru) berpengaruh satu sama lain.

Tabel 7 Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,956	137,516		0,196	0,845
	KOMPETENSI PEDAGOGIK (X)	0,486	0,051	0,807	9,457	0,000

a. Dependent Variable: KINERJA GURU (Y)

Sumber : SPSS 25, data diolah 2024

Pengujian dengan membandingkan nilai probabilitas T_{hitung} dengan probabilitas 0,05. Apabila nilai probabilitas $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 1,676 (nilai ini diperoleh dari $t_{tabel} = (a/2 : n-k-1)$), maka hipotesis diterima. Berdasarkan pertimbangan diperoleh kesimpulan yaitu Kompetensi Pedagogik (X) terhadap Kinerja Guru (Y).

Berdasarkan tabel diatas Kompetensi Pedagogik (X) dengan $t_{hitung} (9,457) \geq t_{tabel} (1,676)$ sehingga terbukti bahwa variabel Kompetensi Pedagogik berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru, sehingga pada tingkat kekeliruan 5% hipotesis dinyatakan sebagai H_{02} **ditolak** dan H_{a2} **diterima**. Yang berarti Kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru pada UPT SMK Negeri 5 Sidenereng Rappang.

9) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisienyn Determinasi Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen,

Tabel 8 Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 ^a	0,651	0,643	85,20475
a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI PEDAGOGIK (X)				
b. Dependent Variable: KINERJA GURU (Y)				

Sumber : hasil output SPSS 25 (2024)

Tabel diatas terlihat nilai *adjusted R Square* sebesar 0,643 artinya bahwa variabel dependenn mampu dijelaskan oleh variabel indepedenden sebesar 64.3%. Dengan kata lain, variabel Kompetensi Pedagogik menjelaskan variabel Kinerja Guru sebesar 64.3% dan sisanya 35,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikut.

10) Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru

Hasil analisis statistik untuk variabel Kompetensi Pedagogik menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 9,457. Dari uji t untuk variabel Kompetensi Pedagogik, nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000. Karena koefisien positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis diterima, yang menyatakan bahwa variabel Kompetensi Pedagogik memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Hal ini menekankan bahwa Kompetensi Pedagogik di UPT SMK Negeri 5 Sidenereng Rappang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru.

Pada variabel Kompetensi Pedagogik, indikator terendah terdapat pada indikator berkomunikasi efektif dengan peserta didik. Oleh sebab itu, guru perlu memberikan materi pelajaran yang relevan dan menarik untuk meningkatkan motivasi siswa dalam komunikasi, mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik serta menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik.

Pada variabel kinerja guru indikator terendah terdapat pada indikator perencanaan program kegiatan pembelajaran. Jika dilihat dari indikator kemampuan

merencanakan proses program pembelajaran sesuai mata pelajaran yang diampu guru masih perlu mengembangkan lagi kemampuan yang ada. Seperti mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar, mengidentifikasi materi pembelajaran, dan merumuskan indikator pencapaian kompetensi. Dengan meningkatkan perencanaan program pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru untuk kemajuan peserta didik.

Sebagai seorang guru yang profesional sudah seharusnya memiliki kompetensi yang sesuai dengan profesinya. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru itu sendiri. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan maupun sikap profesional dalam menjalankan fungsi sebagai guru. Kompetensi pedagogik ialah keterampilan atau kecakapan yang wajib dimiliki oleh seorang guru agar memenuhi persyaratan sebagai pendidik yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Kompetensi ini mencakup pengetahuan dan keterampilan yang luas serta mendalam mengenai karakteristik siswa. Dengan menguasai kompetensi diharapkan guru dapat lebih efektif dan efisien dalam berinteraksi dengan siswa serta dapat memecahkan permasalahan yang terjadi pada siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hasbi, 2021), menemukan bahwa Kompetensi Pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru. Sehingga hipotesis yang menyatakan Kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru diterima. Ini berarti kompetensi pedagogik memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja guru di sekolah. Guru yang kompeten dalam bidang pedagogik mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk belajar dengan optimal, sehingga berdampak positif pada hasil belajar peserta didik. Selain itu, dengan kompetensi pedagogik, guru memiliki keterampilan dalam mengatur waktu dengan efektif, sehingga dapat memaksimalkan waktu pembelajaran dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dapat diambil saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah, hasil penelitian memperlihatkan hasil yang baik, hendaknya pihak Kepala Sekolah UPT SMK Negeri 5 Sidenreng Rappang harus senantiasa berupaya untuk meningkatkan kompetensi guru yang ada di sekolah tersebut guna menciptakan seorang guru yang profesional.



2. Bagi Guru, agar dapat memenuhi standar kompetensi guru dalam menunjang tercapainya kinerja yang optimal, maka diperlukan peningkatan kemampuan dan keterampilan melalui keikutsertaan kegiatan pelatihan, meningkatkan semangat kerja dan komitmen terhadap organisasi.
3. Bagi Peneiti selanjutnya, dapat dipilih variabel lain yang berkaitan dengan kinerja guru misalnya ingkungan kerja atau fasilitas sekolah agar diperoleh hasil peneitian yang obektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. 2018. *Manejemen Sumber Daya Manusia Teori, Konsep Dan Indikator*. Riau : Zanafa Publishing.
- Febriana, R. 2021. *Kompetensi guru*. Jakarta Timur : Bumi aksara.
- Hasbi. 2021. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Displin Kerja, Dan Kondisi Lingkungan Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA NEGERI 1 SOPPENG*, Bata Ilyas Educational Management Review, 1-7.
- Komar, A. 2020. *Peningkatan Kinerja Guru Berbasis Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja Guru*. At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan, 6(2), 109-117.
- Lubis, Rahmah Putri et al. 2021. *Pegaruh Kompetensi, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri 15 Medan*. Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi) Vol. 2 No. 2 : 258-272
- Mustika, Z. et all. 2021. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Komitmen Kerja, terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kota Banda Aceh*. Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Vol. 13 No. 1 Februari 2021 : 149-158.
- Priansa, Donni Juni 2020. *Perencanaan & Pengembangan SDM*. Bandung : Alfabeta.
- Rahmayanti, C.,et al. 2018. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Sdn Di Gugus Langsung Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vo. 3 No. 2 : 15-19.
- Sitinjak, N. et all 2022. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru Sd Di Kecamatan Sagulung*. Jurnal Dedikasi Pendidikan Vol. 6 No. 1 Januari 2022: 157-168
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta CV.
- Syarnubi, S. 2019. *Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)*. Jurnal PAI Raden Fatah Vol. 1 No. 1 Januari 2019 : 21-40.
- Tyagita, B. P. A., & Iriani, A. 2018. *Strategi peningkatan kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan mutu sekolah*. Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 5 No. 2 Juli-Desember 2018 : 165-176.